

TUGAS AKHIR
DASAR-DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

**PERANCANGAN KAMPUNG NELAYAN DI DESA BANDENGAN-
KENDAL SEBAGAI MINAPOLITAN DENGAN PENDEKATAN DESA
WISATA**



Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

HIQNY WAFDA IMRON

NIM. D 300 140 144

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018/2019

LEMBAR PENGESAHAN
DASAR-DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : PERANCANGAN KAMPUNG NELAYAN DI DESA
BANDENGAN-KENDAL SEBAGAI MINAPOLITAN
DENGAN PENDEKATAN DESA WISATA

PENYUSUN : HIQNY WAFDA IMRON

NIM : D 300 140 144

Disetujui untuk disampaikan di depan Dewan Penguji
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disahkan oleh :
Pembimbing,



Ir. Indrawati, M.T.

NIK. 966

LEMBAR PENILAIAN
DASAR-DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	: PERANCANGAN KAMPUNG NELAYAN DI DESA BANDENGAN-KENDAL SEBAGAI MINAPOLITAN DENGAN PENDEKATAN DESA WISATA
PENYUSUN	: HIQNY WAJDA IMRON
NIM	: D 300 140 144

Setelah melalui tahap pengujian
di hadapan dewan Penguji pada tanggal 18 Oktober 2018
dinyatakan LULUS dengan nilai angka/huruf 73,5/AB 

Surakarta, 18 Oktober 2018

Pembimbing : Ir. Indrawati, M.T.

(.....)

Penguji I : Ir. Samsudin Raidi, M.Sc

(.....)

LEMBAR PENILAIAN

TUGAS AKHIR

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : PERANCANGAN KAMPUNG NELAYAN DI DESA
BANDENGAN-KENDAL SEBAGAI MINAPOLITAN
DENGAN PENDEKATAN DESA WISATA

PENYUSUN : HIQNY WAFDA IMRON

NIM : D 300 140 144

Setelah melalui tahap pengujian
di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 4 Januari 2019
dinyatakan.....LULUS.....dengan nilai angka/huruf 74,6 / AB

Surakarta, 4 Januari 2019

Dewan Penguji

Pembimbing : Ir. Indrawati, M.T. (.....)

Penguji I : Dr. Rini Hidayati, S.T., M.T. (.....)

Penguji II : Yayi Arsandrie, S.T., M.T. (.....)

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta


Ir. Sri Sunarjono, M.T., PhD., IPM.
NIK. 682


Dr. Ir. W. Nurjayanti, M.T.
NIK. 386

LEMBAR PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Hiqny Wafda Imron
NIM : D 300 140 144
Fakultas/ Program Studi : Teknik/ Arsitektur
Jenis : Skripsi
Judul Skripsi : Perancangan Kampung Nekyan di Desa
Bandengan sebagai Mirapolitan dengan
Pendekatan Desa Wisata

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan laporan Tugas Akhir saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, merampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam tugas akhir ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Surakarta, 4 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan,

Hiqny Wafda Imron

D 300 140 144

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Bismillahirrahmannirrahiim

Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Alloh SWT atas Rahmat, Kasih-Sayang dan nikmatNya berupa nikmat kesehatan, nikmat kekuatan dan nikmat iman yang telah Alloh SWT berikan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “ Perancangan Kampung Nelayan di Desa Bandengan-Kendal sebagai Minapolitan dengan Pendekatan Desa Wisata” dengan baik sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tak lupa shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam kepada kita.

Dalam mengerjakan dan menyelesaikan laporan DP3A ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Alloh SWT atas segala Cinta, Nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
2. Rasulullah Muhammad SAW atas Nabi pembawa Rahmat. Semoga kelak dapat dipertemukan Alloh SWT dalam Surga-Nya.
3. Ibu Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ibu Ir. Indrawati, M.T., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, Terima kasih atas dorongan dan masukan yang sangat membangun.
5. Ibu Ronim Azizah, S.T.,M.T., selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Ibu Suharyani, S.T., selaku koordinator DP3A.
7. Bapak Imronuddin dan Ibunda Sri Hidayati Nafi'ah yang telah memberikan curahan kasih dan dukungan kepada penulis baik material maupun spiritual sehingga penulis dapat melaksanakan Tugas Akhir dengan baik.
8. Saudara-saudarak penulis, Mbak Dzikra Amanati Imron, Mas Alfanny Imron, Mas Amadda Wildan Nafi' Imron, Dik Hanun Nizar Izdihari

Imron, Dik Daffana Ifnadia Imron, dan Dik Ghilman Rikza Abyana Imron, yang telah mendukung penuh penulis.

9. Kepada sahabat-sahabat dan teman terdekat, Lysda Safira N, Novi Uswatun K, Yuni Astika S, Nafidatul Mufidah, Tina Susanti, Pryscilla Adresina H, Dyah Dwi F, N. Asikin, Tsaqifa Fiq, Amalia Subha P, Rizky Oktavia E, Hana R dan teman-teman lintas jurusan Nisa'a Qomariah, Nita S dan Fatimatuz Zahro, terima kasih atas dukungannya.
10. Esti Erlianingsih dan keluarga yang telah berbaik hati selama pengambilan data, bersedia memberikan akomodasi di Weleri, Kendal.
11. Rekan-rekan Arsitektur angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Hanya do'a tulus yang dapat penulis panjatkan semoga pihak-pihak yang telah membantu proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini mendapat Ridho dan pahala berlipat ganda dari Allah SAW. Amin.

Penulis juga menyadari masih adanya kekurangan, oleh sebab itu koreksi dan saran demi perbaikan Laporan Tugas Akhir, penulis terima dengan ikhlas. Penulis berharap semoga buku laporan Dasar-Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Surakarta, Januari 2019
Penulis,

Hiqny Wafda Imron
D300140144

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENILAIAN	iii
LEMBAR PENILAIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Deskripsi.....	1
1.2. Latar Belakang	2
1.2.1. Kampung Nelayan di Desa Bandengan.....	2
1.2.2. Kawasan Pesisir Bandengan Merupakan Kawasan Kumuh.....	4
1.2.3. Problematika Tepian Air Desa Bandengan	6
1.2.4. Potensi Desa Bandengan, Kendal.....	7
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan dan Sasaran	8
1.5. Ruang Lingkup Pembahasan	9
1.6. Keluaran/ Desain yang Dihasilkan.....	10
1.7. Metode Pembahasan.....	10
1.8. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Minapolitan	12
2.1.1 Strategi Pengembangan Kawasan Minapolitan.....	13
2.1.2. Konsep-konsep Minapolitan	14
2.1.3. Tujuan Minapolitan.....	15
2.2. Nelayan.....	15
2.3. Permukiman	16
2.3.1. Definisi permukiman.....	16

2.3.2. Teori Penataan Kawasan Permukiman.....	16
2.3.4. Unsur-unsur Perancangan Kawasan.....	17
2.3.5. 5 (Lima) Komponen Permukiman.....	21
2.4. Arsitektur Tepian Air/ <i>Waterfront Architecture</i>	23
2.4.1. Pengertian <i>Waterfront Architecture</i>	23
2.4.2. Kriteria <i>Waterfront Architecture</i>	24
2.4.3. Jenis-jenis <i>Waterfront Architecture</i>	24
2.4.4. Tipologi <i>Waterfront Architecture</i>	25
2.4.5. Aspek Dominan Perencanaan <i>Waterfront Architecture</i>	27
2.4.6. Pedoman Pemanfaatan Ruang Tepi Air di Kawasan Perkotaan	28
2.4.7. Penerapan Elemen Pendukung dalam Pengembangan <i>Waterfront Architecture</i>	29
2.5. Desa Wisata	31
2.5.1. Definisi Desa Wisata	31
2.5.2. Komponen Utama Desa Wisata	31
2.5.3. Pendekatan Fisik Pengembangan Desa Wisata	32
2.5.4. Kriteria Desa Wisata	33
2.5.5. Elemen Desa Wisata	33
2.5.6. Sarana dan Prasarana Desa Wisata	35
2.6. Studi Komparasi.....	36
2.6.1. Ocean of Life Indonesia di Yogyakarta	36
2.6.2. Desa Ine, Kyoto, Jepang.....	37
2.6.3. Venisia, Italia	39
2.6.4. Kesimpulan.....	40
BAB III.....	41
GAMBARAN UMUM LOKASI PERANCANGAN	41
3.1. Tinjauan Umum Kab. Kendal	41
3.1.1. Kondisi Topografi dan Klimatologi	41
3.1.2. Potensi Wisata Kabupaten Kendal	42
3.1.3. Potensi Wisata Air Kabupaten Kendal.....	42
3.2. Tinjauan Umum Desa Bandengan sebagai Embrio Desa Wisata	43
3.3. Data Umum Desa Bandengan	44
3.4. Aturan Daerah (RTRW Kabupaten Kendal 2011-2031).....	52
3.4.1. Permukiman (Pasal 85)	52

3.4.2. Industri (Pasal 83)	53
3.4.3. Sempadan Sungai	53
3.4.4. Peruntukan Wisata.....	53
3.4.5. Peuntukan Perikanan.....	54
3.4.6.Peruntukan Minapolitan	54
BAB IV	55
ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP	55
4.1. Gagasan Umum Kampung Nelayan Berdikari.....	55
4.1.1. Minawisata sebagai Keberlangsungan Hidup Masyarakat.....	55
4.1.2. Kontinuitas Desa Bandengan sebagai Minawisata	56
4.2. Gagasan Perencanaan.....	59
4.3. Analisa Makro	61
4.3.1. Fungsi, Zonasi Kawasan dan Landuse berdasarkan Minawisata	61
4.3.2. Pencapaian.....	65
4.3.3. Area Strategis	66
4.3.4. <i>Signage, Nodes, Pedestrian way</i>	67
4.4. Analisa Messo	69
4.4.1. Kawasan Terpilih	69
4.4.2. Analisa dan Konsep Utilitas	70
4.4.3. Analisa dan Konsep Lansekap	73
4.4.4. Analisa dan Konsep <i>Open Space</i>	74
4.4.5. Parkir dan Sirkulasi	75
4.5. Analisa dan Konsep Mikro.....	77
4.5.1. Analisa Pengguna	77
4.5.2. Analisa dan Konsep Eksterior - Interior Bangunan	89
4.5.2. Analisa dan Konsep Struktur.....	91
Bibliography	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Citra satelit kawasan Desa Bandengan, Kendal	3
Gambar 2 . Suasana Tepian Sungai Kendal	4
Gambar 3 . Suasana Desa Bandengan.....	5
Gambar 4 . Suasana tanggul Sungai Kendal dipenuhi kapal.....	6
Gambar 5 . Sub-Sungai Kendal di Desa Bandengan dan Sedimentasi	7
Gambar 6 . Ikan Asin sedang Dijemur	7
Gambar 7 . Rencana Pengembangan Minapolitan	12
Gambar 8 . Strategi Pengembangan Minapolitan.....	13
Gambar 9 . Sinergi Pengembangan Kawasan Minapolitan.....	14
Gambar 10 . Waterfront Architecture di Venesia, Italia	24
Gambar 11 . Suasana Kawasan Wisata Ocean Life of Indonesia	37
Gambar 12 . Suasana Desa Ine, Kyoto, Jepang.....	38
Gambar 13 . Pemandangan Rumah-rumah Nelayan di Desa Ine, Jepang.....	39
Gambar 14 . Suasana Venesia, Italia	40
Gambar 15 . Peta RTRW Kabupaten Kendal.....	41
Gambar 16 . Peta Persebaran Titik Wisata Kab. Kendal	42
Gambar 17 . Peta Desa Bandengan	43
Gambar 18 .Kondisi Eksisting Sungai	44
Gambar 19 . Kondisi Eksisting Potensi View	45
Gambar 20 . Kondisi Eksisting Penghijauan di Desa Bandengan.....	46
Gambar 21 . Kondisi Eksisting Permukiman Masyarakat Bandengan	47
Gambar 22 . Kondisi Eksisting Mata Pencaharian Masyarakat.	48
Gambar 23 . Kondisi Perekonomian Masyarakat.....	49
Gambar 24 . Eksisting Sekolah	50
Gambar 25 . Kondisi Eksisting Jaringan Jalan.....	51
Gambar 26 . Eksisting Pipa Air Bersih	52
Gambar 27 . Kawasan Pengembangan Minapolitan (Kabupaten Kendal Bagian Utara)	54
Gambar 28 . Rencana Tracking Zone di Desa Bandengan	58
Gambar 29. Kondisi Eksisting Desa Bandengan Berdasarkan Komponen Permukiman.....	59
Gambar 30 . Eksisting Tata Guna Lahan	61
Gambar 31 . Konsep Fungsi, Zonasi dan Landuse.....	62

Gambar 32 . Prinsip Desa Wisata.....	63
Gambar 33 . Konsep Pencapaian.....	66
Gambar 34 . Konsep Pengembangan Kawasan.....	67
Gambar 35 . Signage Eksisting	67
Gambar 36 . Konsep Signage, Nodes, dan Pathway	68
Gambar 37 . Site Terpilih	69
Gambar 38 . Jenis Permukiman di Desa Bandengan	70
Gambar 39 . Konsep Utilitas Kawasan Terpilih	71
Gambar 40 . Skema Pengolahan Tinja Menjadi Biogas.....	72
Gambar 41 . Skema Pengolahan Grey Water.....	72
Gambar 42 . Konsep Vegetasi.....	74
Gambar 43 .Konsep Open Space.....	75
Gambar 44 . Pola Tata Parkir	76
Gambar 45 . Peruntukan Track Desa Bandengan	76
Gambar 46 . Penentuan Kebutuhan Ruang Berdasarkan Fungsi	77
Gambar 47 . Contoh Cottage dengan Suasana Perdesaan.....	78
Gambar 48 . Contoh TPI di Jepang.....	79
Gambar 49 . Contoh Bangunan Bambu Setengah Terbuka	85
Gambar 50 . Perspektif Permukiman Nelayan	88
Gambar 52 . Contoh Aksesoris untuk Lampu dan Eksterior Floating Cafee	90
Gambar 53 . Contoh Interior dengan pendekan Iklim setempat	90
Gambar 54 . Contoh Bangunan dengan Material Bambu	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Data Statistik Desa Bandengna Berdasarkan Kelompok Umur	46
Tabel 2 . Jumlah Sekolah Di Desa Bandengan	50
Tabel 3 . Konsep Perancangan Desa Wisata dengan 3A.....	63
Tabel 4 . Rencana Kebutuhan Ruang Tambak Cotaage	78
Tabel 5 . Rencana Kebutuhan Ruang TPI.....	79
Tabel 6 . Rencana Kebutuhan Ruang T. Pengolahan Kepiting Presto	80
Tabel 7 . Rencana Kebutuhan T.Pengolahan Bandeng Presto	81
Tabel 8 . Rencana Kebutuhan Ruang T.Pengolahan Bandeng Cabut Duri...	81
Tabel 9 . Rencana Kebutuhan Ruang Pengolahan Ikan Asin.....	82
Tabel 10 . Rencana Kebutuhan Ruang Pengolahan Rengginan Duri.....	82
Tabel 11 . Rencana Kebutuhan Ruang T.Pengolahan Limbah Ikan	83
Tabel 12 . Rencana Kebutuhan Ruang Lapak Budidaya.....	83
Tabel 13 . Rencana Kebutuhan Ruang Lapak Bakul Ikan	84
Tabel 14 . Rencana Kebutuhan Hall Kedatangan	84
Tabel 15 . Rencana Kebutuhan Ruang Food Court.....	85
Tabel 16 . Rencana Kebutuhan Ruang Pengolahan Limbah Tinja	85
Tabel 17 . Rencana Kebutuhan Ruang Rumah Pengolahan Limbah Air	86
Tabel 18 . Rencana Kebutuhan Ruang Kamar Mandi Komunal.....	86
Tabel 19 . Rencana Kebutuhan Ruang Hunian (Adaptive House).....	87
Tabel 20 . Estimasi Luasan Kawasan.....	88

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan banyak kekayaan berupa sumber perikanan yang besar. Banyak masyarakat yang mencari pekerjaan melalui laut juga sungai. Desa Bandengan adalah salah satu desa yang diampit Sungai Kendal, Laut Utara, dan tambak-tambak ikan bandeng. Sehingga banyak sekali mata pencaharian masyarakat yang berkecimpung di dunia perikanan. Mulai dari perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Potensi yang besar ini tidak diikuti dengan perkembangan fisik dan non-fisik desa maupun masyarakatnya. Jalanan menuju Desa Bandengan baik, namun terdapat beberapa titik yang mengalami kerusakan. Kerusakan ini akibat adanya banjir rob yang sering melanda sewaktu-waktu. Kondisi sungai yang kotor juga menjadi faktor yang menjadikan Desa Bandengan jauh dari kategori lingkungan sehat, sungai dan sub-sungai digunakan untuk membuang sampah sembarang dan untuk membuang hajat. Sehingga banyak ditemukan jamban-jamban liar di Desa Bandengan. Perancangan dan perencanaan kawasan Kampung Nelayan Desa Bandengan sebagai pusat minapolitan dengan pendekatan desa wisata bisa menjadi alternatif solusi perkembangan Desa Bandengan. Selain untuk meningkatkan citra desa, juga dapat membangun perekonomian rakyat.

Kata Kunci: *Desa, Minapolitan, Nelayan, Perikanan, Wisata*

ABSTRACT

Indonesia is an archipelago with a lot of wealth in the form of large fisheries resources. Many people who seek work through the sea are also rivers. Bandengan Village is one of the villages that are sucked with the Kendal River, North Sea, and milkfish ponds. So that there are so many people living in the fisheries world. Starting from capture fisheries and aquaculture. This great potential, is not followed by the physical and non-physical development of the village and the community. The road to Band Village is good, but there are several points that have been damaged, this is due to the presence of tidal floods, when often occur at any time. The condition of the river is dirty, it is also a factor that makes Bandengan Village far from being healthy. Rivers and sub-rivers are used to dispose of garbage and to defecate. So that there were many wild latrines in Bandengan Village. The design and planning of the Bandengan Village Fisherman Village area as the center of the Minapolitan with a village tourism approach can be an alternative solution to the development of Bandengan Village.

Keywords: *Village, Minapolitan, Fisherman, Fisheries, Tourism*